

## **ABSTRAKSI**

UD 'X' merupakan sebuah perusahaan trading yang bergerak dalam penjualan berbagai jenis lem yang berada di wilayah Surabaya. UD 'X' perlu memikirkan persediaan stok barang yang ada di gudang untuk dapat memenuhi kebutuhan customer-customernya. Pemilik UD 'X' yang harus menentukan banyaknya persediaan barang yang ada di gudang. Dasar teori yang digunakan dalam pembuatan sistem pendukung pengambilan keputusan penyediaan barang ini terdiri dari teori mengenai prosedur DFD, ER-Diagram, proses mapping, dan penyediaan barang. DFD berguna untuk memodelkan semua proses yang terjadi di suatu perusahaan. Desain sistem meliputi perancangan proses, data, user interface, serta perancangan algoritma.

Penyediaan barang di UD 'X' dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi, yaitu : permintaan dari customer terhadap suatu jenis barang tertentu, perluasan daerah pemasaran, promosi untuk meningkatkan penjualan, dan bulan liburan yang dapat mempengaruhi penjualan. Oleh karena itu, diperlukan analisa terhadap faktor-faktor tersebut sehingga dapat membantu proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemilik. Untuk implementasi proses digunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual .Net 2003. Uji coba meliputi tahap verifikasi dan validasi. Tahap verifikasi dilakukan untuk memeriksa apakah masih ada kesalahan dalam program yang dibuat sedangkan tahap validasi untuk memeriksa apakah sistem yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan hasil uji coba dapat diambil keputusan bahwa program aplikasi sistem pendukung pengambilan keputusan penyediaan barang untuk UD 'X' ini layak untuk digunakan dan sudah sesuai dengan kebutuhan pemakai sistem serta tidak terdapat kesalahan dalam proses perhitungan maupun pembuatan laporan. Kesimpulan dari aplikasi sistem pendukung pengambilan keputusan penyediaan barang UD 'X', yaitu: mengatur dan mengolah data menjadi informasi yang berguna UD 'X' terutama untuk membantu proses pengambilan keputusan penyediaan barang, proses pengambilan keputusan penyediaan barang di UD 'X' dapat berjalan dengan lebih baik dan terkontrol karena setiap data telah terorganisasi dengan baik, pembuatan laporan menjadi mudah dan akurat, dan memberikan informasi yang cepat dan akurat untuk pemilik dan pegawai.